

Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Greater China Equity USD



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	28 April 2020
No. Pernyataan Efektif	S-441/PM.21/2020
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	15 Juni 2020
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham Syariah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	USD
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	USD 5,91 Juta
NAB/Unit (Kelas A)	USD 0,60
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000438504
Tolok Ukur	Dow Jones Islamic Market Greater China Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	USD 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	USD 100,00
Min. Penjualan Kembali	USD 1.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 3,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 1,0% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

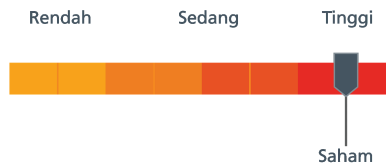
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko efek luar negeri
6. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
7. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
8. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
9. Risiko operasional
10. Risiko penilaian (valuasi)
11. Risiko perubahan peraturan
12. Risiko ditutupnya bursa efek luar negeri

TUJUAN INVESTASI

Memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang terdaftar dan diperdagangkan pada beberapa Bursa Efek di wilayah Asia Pasifik dan instrumen pasar uang syariah yang memenuhi prinsip syariah di Pasar Modal.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Greater China Equity USD berinvestasi pada efek syariah bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi berbadan hukum yang beroperasi di Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong SAR, atau Taiwan yang diperdagangkan di Bursa Efek di Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong SAR, Taiwan atau Amerika Serikat, dan melakukan penempatan pada instrumen deposito syariah. Reksadana ini dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 80%



Maks. 100%

Saham Syariah Sekuritas



Min. 51%



Maks. 100%

Efek Saham Syariah Luar Negeri



Min. 0%



Maks. 20%

Pasar Uang Syariah dan/atau Instrumen Deposito Syariah

ALOKASI NEGARA



■ Cina 49.48%
■ Taiwan 33.27%
■ Hong Kong 3.43%

% ALOKASI ASET



■ Efek Syariah (dalam dan luar negeri) 86.23%
■ Kas dan/atau Pasar Uang Syariah 13.77%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDSGCF_A	-0,34%	-1,45%	-0,37%	-14,26%	-49,03%	N/A	-1,45%	-39,66%
Tolok Ukur	0,59%	-2,45%	0,49%	-9,39%	-34,92%	N/A	-2,45%	-8,34%

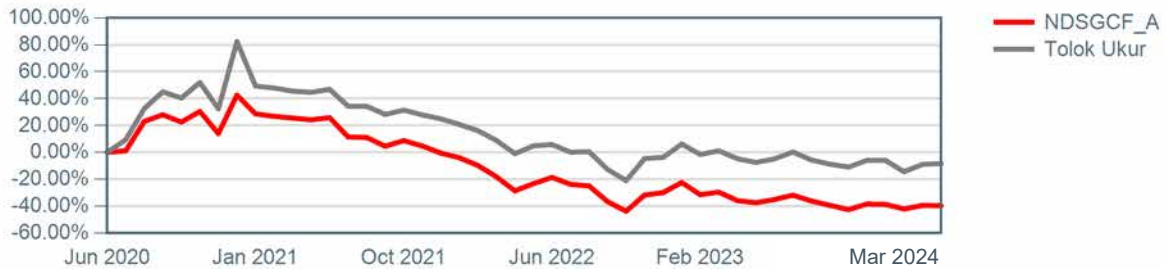
Kinerja Bulan Tertinggi

Nov 2022 21,46%

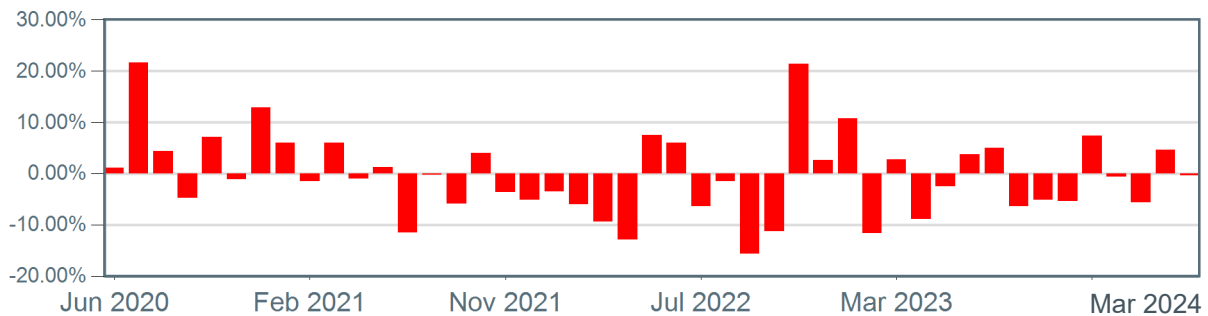
Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -15,62%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ALIBABA GROUP HOLDING LTD	7.68%
2. DELTA ELECTRONICS INC	3.08%
3. MEDIATEK INCORPORATION	2.46%
4. MEITUAN	3.58%
5. MINISO GROUP HLDG LTD - SPON ADS EACH RE	2.19%
6. NEW ORIENTAL EDUCATION & TECH GRP INC	2.99%
7. PDD HOLDINGS INC	5.75%
8. TAIWAN SEMICONDUCTOR MANUFACTURING CO	12.21%
9. TECHTRONIC INDUSTRIES CO	2.18%
10. XIAOMI CORP	2.57%

ULASAN PASAR

Dalam mata uang USD, Indeks Dow Jones Greater China Islamic Market naik +8,37%, MSCI China +8,39% dan Hang Seng +6,48% di bulan Februari 2024. Indeks Shanghai Shenzhen 300 naik +9,05% dan pasar Taiwan naik +4,98% dalam periode yang sama. Setelah mengawal 2024 dengan sangat buruk, Indeks ekuitas di Asia bagian Utara berbalik arah di bulan Februari 2024 sejak pemerintah melarang short-selling, high frequency trading dan algorithm trading. China Sovereign Wealth Fund, yang merupakan kendaraan finansial milik negara China, juga menyatakan bahwa mereka akan mulai membeli China ETF dan juga menjaga kestabilan operasi di pasar kapital China. Terlebih lagi, pada tanggal 20 Februari 2024, PBOC memotong suku bunga LPR 5 tahun sebesar 25 bps, dari 4,20% ke 3,95%. Pemotongan ini lebih besar dari ekspektasi pasar. Kedepannya, pasar tetap akan memperhatikan NPC di China yang akan dimulai tanggal 5 Maret 2024, dimana otoritas akan mengumumkan target pertumbuhan PDB China sepanjang 2024. Pasar memperkirakan pertumbuhan PDB China di sekitar 5%.